



Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini

Farikhatul Lailiyah

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya, Gn.Anyar,Kec. Gn. Anyar, Surabaya,East Java, Indonesia

*Author of correspondence, Email: farikhatullailiyah74@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran adalah suatu komponen integral dari sistem pembelajaran, yang mana media pembelajaran tersebut tidak dapat dipisahkan dari proses kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya media pembelajaran, proses belajar mengajar tidak dapat terjadi. Karena media pembelajaran merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran, maka penggunaan media pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan gambaran umum mengenai sejauh mana peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah menggunakan *Library Research* (studi kepustakaan) dengan data yang diperoleh berasal dari berbagai macam sumber seperti buku, artikel jurnal, yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia 0-6 tahun ini sering disebut sebagai masa *Golden Age* (masa keemasan) bagi anak, dimana kemampuan otak anak dalam berfikir berkembang secara pesat, inilah yang menjadikan dasar penting pendidikan pada anak usia dini untuk memulai tahapan-tahapan perkembangan anak baik dari fisiknya, psikisnya dan yang lainnya. Melalui suatu proses pembelajaran sejak usia dini, diharapkan anak tidak saja siap untuk memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut, akan tetapi yang lebih penting adalah agar anak dapat memperoleh rangsangan-rangsangan fisikmotorik, kognitif, sosial, dan emosi sesuai dengan tingkat usianya.

Kata Kunci : Media Pembelajaran; Motivasi Belajar; Anak Usia Dini

Abstract

Learning media is an integral component of the learning system, which is inseparable from the process of teaching and learning activities. Without learning media, the teaching and learning process cannot occur. Because learning media is an integral part of the learning system, the use of learning media will affect learning outcomes. The purpose of the research is to find out and describe an overview of the extent to which the role of learning media in increasing learning motivation in early childhood. The research method used in writing this research is to use *Library Research* (literature study) with data obtained from various sources such as books, journal articles, which are related to the issues discussed. The results of this study indicate that the age of 0-6 years is often referred to as the *Golden Age* (golden age) for children, where the child's brain's ability to think is developing rapidly, this is what makes an important basis for education in early childhood to begin the stages of child development both from the physical, psychological and others. Through a learning process from an early age, it is hoped that children will not only be ready to enter further levels of education, but more importantly so that children can get physicalmotor, cognitive, social, and emotional stimuli according to their age level.

Keywords: Learning Media; Learning Motivation; Early Childhood

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga akan mampu menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan tersebut juga akan berpengaruh pada proses kegiatan belajar mengajar yang bervariasi, sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan. Salah satu inovasi dalam pembelajaran yang sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan kompetensi anak didik adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu komponen integral dari sistem pembelajaran, yang mana media pembelajaran tersebut tidak dapat dipisahkan dari proses kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya media pembelajaran, proses belajar mengajar tidak dapat terjadi. Karena media pembelajaran merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran, maka penggunaan media pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan bagi anak-anak usia prasekolah dengan tujuan supaya anak dapat mengembangkan potensinya sejak dini sehingga mereka dapat berkembang secara wajar sebagai anak. Masa usia dini yaitu 0-6 tahun, pada usia ini sering disebut sebagai masa *Golden Age* (masa keemasan) bagi anak, dimana kemampuan otak anak dalam berfikir berkembang secara pesat, inilah yang menjadikan dasar penting pendidikan pada anak usia dini untuk memulai tahapan-tahapan perkembangan anak baik dari fisiknya, psikisnya dan yang lainnya. Konsep dalam proses belajar mengajar pada anak usia dini tentu berbeda dengan orang dewasa yang penuh dengan keseriusan. Pada usia dini konsep pembelajaran harus dengan kegiatan yang menyenangkan dengan istilah belajar sambil bermain, karena anak sangat kental dengan dunia bermain. Kegiatan belajar sambil bermain dapat dilakukan seperti berlari, melakukan percobaan-percobaan kecil, bercocok tanam, dan yang lainnya. Metode bermain sambil belajar ini bertujuan agar daya konsentrasinya meningkat karena sebagaimana yang disampaikan Hurlock bahwa daya konsentrasi anak dalam belajar yaitu berkisar 10-15 menit saja. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik harus dapat meningkatkan daya konsentrasi anak didik itu dengan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Selain itu metode belajar yang diterapkan melalui belajar sambil bermain adalah supaya pendidik dapat mendekati diri dengan anak didik dan anak didik merasa nyaman dalam belajar dan tidak merasa terbebani serta komunikasi pendidik yang intensif dapat mendorong anak didik lebih berkembang dan memacu untuk berfikir, karena permasalahan yang dihadapi oleh para pendidik adalah mendidik anak pada usia dini untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas guna masa depan yang akan datang. Melalui suatu proses pembelajaran sejak usia dini, diharapkan anak tidak saja siap untuk memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut, akan tetapi yang lebih penting adalah agar anak dapat memperoleh rangsangan-rangsangan fisikmotorik, kognitif, sosial, dan emosi sesuai dengan tingkat usianya. Tidak sedikit anak yang mempunyai motivasi belajar rendah hanya karena mempunyai rasa jenuh dalam proses belajar mengajar yang disampaikan. Sehingga salah satu upaya guna meningkatkan minat dan motivasi belajar anak adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang sempurna dan telaah serta rasa ingin tahu yang besar. Penggunaan manfaat media belajar dalam pegangan belajar mengajar dapat menjadikan titik interaksi dan kebutuhan terkini, menjadikan motivasi dan memperkuat pembelajaran berhasil dan membawa efek mental pada pembelajaran.

Didalam proses mengajar terdapat lima komponen yang penting dalam proses mengajar yaitu tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Kelima komponen tersebut sangat mempengaruhi satu sama lain. Contohnya adalah dalam pemilihan metode dalam proses menyampaikan materi pembelajaran akan berdampak dengan media pembelajaran apa yang akan kita gunakan untuk menyampaikan materi kepada anak didik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak didik yang berbeda-beda. Penggunaan media pembelajaran selain digunakan untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi kepada anak didik akan tetapi juga untuk membantu untuk meningkatkan motivasi belajar anak yang lebih interaktif dan lebih aktif di dalam maupun diluar kelas sehingga adanya umpan balik terhadap pendidik dan anak didik tersebut. Penggunaan media pembelajaran pun sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Mengingat peranan media pembelajaran pada saat proses belajar dan mengajar adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala upaya yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat peserta didik untuk belajar. Di zaman era modern ini, kita dapat menggunakan berbagai bentuk metode pembelajaran untuk menarik motivasi belajar anak terutama dengan menggunakan media sosial. Dengan menggunakan media anak akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong anak untuk menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Sehingga melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta akan terjalin hubungan yang baik antara orang tua, guru dengan anak. Selain itu, media dapat berguna untuk mengatasi kebosanan anak pada saat proses belajar dikelas. Dengan demikian, pendidik dituntut untuk memberikan motivasi pada anak didik melalui pemanfaatan media yang tidak hanya berada di dalam kelas, akan tetapi juga berada diluar kelas jika hal tersebut dapat dimanfaatkan agar tujuan pembelajaran anak didik dapat tercapai (Ali, 2022). Pembelajaran juga harus diimbangi dengan kompetensi kepribadian dan profesionalisme guru supaya pembelajaran yang disampaikan lebih inovatif dan mengikuti perkembangan dan guru yang profesional, akan berdampak sangat signifikan terhadap peningkatan prestasi dan keaktifan anak.

Jenis media yang dapat digunakan, dikembangkan dan dimanfaatkan harus sesuai dengan melihat kondisi, waktu, biaya maupun tujuan dari pembelajaran yang diinginkan. Setiap jenis media mempunyai ciri tertentu yang perlu untuk dipahami, sehingga kita dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan. Dengan demikian setiap pendidik perlu untuk mempelajari bagaimana cara untuk memilih dan menetapkan media pembelajaran yang tepat agar pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat terlaksana secara optimal. Sekalipun media pembelajaran ini masih diabaikan dengan berbagai alasan seperti sulitnya mendapatkan media yang akan digunakan, tidak cukupnya waktu untuk membuat media pembelajaran serta kurang adanya biaya yang mendukung. Berdasarkan latar belakang tersebut maka identifikasi masalahnya antara lain, bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak pendidik yang kurang kreatif dan kurang begitu memahami dalam pemilihan model pembelajaran maupun pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan umum dan tujuan khusus dari proses pembelajaran.

2. Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan gambaran umum mengenai sejauh mana peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah menggunakan *Library Research* (studi kepustakaan). Menurut (Milya Sari. Asmendri, 2020) penelitian yang menggunakan metode *Library Research* (studi kepustakaan) informasi data yang diperoleh berasal dari berbagai macam sumber seperti buku, artikel jurnal, yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data pustaka, informasi yang pernah didokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, catatan, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Media Pembelajaran

Media adalah salah satu bagian dari sebuah pembelajaran, penggunaan media hendaknya menjadi bagian yang harus menjadi pemikiran anak didik dalam setiap pengembangan pembelajaran. Melalui teknik dan media pembelajaran yang berbeda, anak didik akan benar-benar ingin berhasil menghubungkan banyak hal dengan menggunakan setiap potensi yang dimiliki siswa, sehingga media yang digunakan dalam siklus tersebut ditujukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tidak hanya sebagai sarana untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan, akan tetapi juga dapat membantu anak didik dalam memahami sesuatu yang bersifat abstrak. Dengan itu media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat memberi kesempatan untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan anak secara langsung.

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang berarti secara harfiah adalah pengantar atau perantara. Media dalam arti luas merupakan segala sesuatu yang bisa menyalurkan sebuah informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Menurut (Mulyani, 2022) pengertian media adalah suatu proses komunikasi perantara yang digunakan oleh manusia guna menyampaikan suatu gagasan yang berupa isi atau ajaran yang dituangkan dalam bentuk simbol-simbol komunikasi baik secara verbal maupun nonverbal kepada penerima yang dapat berupa audio visual dan peralatan penunjang dengan harapan dapat menimbulkan feedback terhadap penerima. Sedangkan pembelajaran mempunyai arti adanya kegiatan belajar dan mengajar, dimana pihak yang mengajar adalah pendidik dan yang belajar adalah anak didik yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan sebuah materi yang meliputi pengembangan pengetahuan, sikap, serta keterampilan anak didik sebagai sarana pembelajaran. Jika dikaitkan dengan proses kegiatan belajar mengajar media pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai penunjang proses dari belajar mengajar agar tujuan dari pembelajaran dapat disampaikan secara jelas, efektif dan efisien (Dwistia et al., 2022). Media pembelajaran juga memiliki peranan yang begitu penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena dengan adanya media pembelajaran, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Serta penggunaan

media pembelajaran ini di harapkan mampu untuk menumbuhkan dampak yang positif seperti, munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar dan mencapai hasil yang optimal.

Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum manfaat dari adanya media pembelajaran adalah digunakan untuk memperlancar interaksi antara pendidik dengan anak didik sehingga akan menciptakan kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Sedangkan manfaat media pembelajaran secara khusus adalah :

1. Dalam penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.
2. Kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih jelas menarik.
3. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif karena dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan jika tanpa menggunakan media pembelajaran pendidik cenderung bicara satu arah.
4. Dengan media pembelajaran tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin.
5. Dapat meningkatkan kualitas hasil belajar anak serta dapat menumbuhkan sikap positif anak terhadap materi dan proses belajar.
6. Media pembelajaran dapat memungkinkan proses kegiatan belajar mengajar dilakukan di mana saja dan kapan saja.
7. Media pembelajaran juga dapat mengubah peran pendidikan ke arah yang positif dan lebih produktif.

Peran pendidik dalam memilih dan menentukan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak usia dini. Adapun kesalahan dalam memilih media pembelajaran akan mampu membuat anak didik tidak konsentrasi, tidak tertarik bahkan bosan dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan. Oleh karena itu dalam memilih media pembelajaran anak usia dini hal utama yang perlu dikaji dan diketahui adalah bagaimana tahapan perkembangan anak yang berbeda harus menerima pembelajaran dengan menggunakan media yang berbeda pula.

Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan media yang menjadi perantara dalam menyampaikan pembelajaran khususnya pada anak usia dini, dikarenakan anak usia dini tidak dapat lepas dari media pembelajaran akan tetapi prinsip dari alat yang digunakan sebagai media pembelajaran tersebut harus mampu menstimulus semua aspek perkembangan anak dan mampu untuk mengatasi rasa jenuh dan bosan pada anak sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efisien dan efektif.

Berikut adalah jenis media dalam kegiatan bermain sambil belajar :

- a. Media audio yang biasanya juga disebut dengan media dengar yang bisa menyampaikan pesan melalui suara dan bunyi seperti suara bahasa, musik, serta sound effect yang dapat dikombinasikan untuk menguatkan isi pesan.
- b. Media visual merupakan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui penglihatan yang berbentuk simbol-simbol visual.
- c. Media audio visual merupakan media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan melalui suara, gambar, serta tulisan. Media audio visual ini di bagi menjadi dua macam, yaitu media televisi dan film.
- d. Media lingkungan merupakan lingkungan yang dipergunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini dimana anak-anak akan dikenalkan atau dibawa kesuatu tempat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Sedangkan lingkungan yang dimaksud dapat berupa perkebunan, taman sekolah, serta museum maupun tempat wisata yang memiliki nilai pendidikan lainnya.

Fungsi Media Pembelajaran

Setiap manusia memerlukan belajar untuk mengembangkan pengetahuan, bakat dan minatnya. Dalam pengembangan kemampuan tersebut, seseorang membutuhkan orang lain untuk mendidiknya. Selain itu, peran media pembelajaran juga sangat dibutuhkan dalam mendidik terutama pada anak usia dini, karena cara berfikir pada anak usia dini tentu sangat berbeda dengan cara berfikir orang dewasa. Cara berfikir anak usia dini kadang kalanya masih tidak masuk akal dan membingungkan bagi orang dewasa. Anak akan bisa berfikir secara bersamaan walaupun yang dipikirkannya itu tidak ada hubungannya. Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena pendidik bisa menyampaikan materi kepada anak didik menjadi lebih bermakna. Pendidik tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi juga dapat membawa anak didik untuk memahami secara nyata materi yang disampaikan tersebut. Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu :

1) Fungsi Komunikatif

Media pembelajaran yang dipergunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.

2) Fungsi Motivasi

Media pembelajaran yang dapat memotivasi anak didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur *artistic* saja akan tetapi juga memudahkan anak didik dalam mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan tekad anak didik untuk belajar.

3) Fungsi Kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran bisa lebih bermakna yaitu pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan anak didik untuk menganalisis.

4) Fungsi Penyamaan Persepsi

Penggunaan media pembelajaran dapat menyamakan persepsi setiap anak didik sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan.

5) Fungsi Individualitas

Dengan latar belakang anak didik yang berbeda-beda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan anak didik maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang mempunyai minat dan gaya belajar yang berbeda.

Media pembelajaran juga mempunyai fungsi yang lain diantaranya adalah :

1) Menangkap suatu obyek atau peristiwa-peristiwa tertentu

Dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video/audio.

2) Memanipulasi keadaan atau obyek tertentu

Melalui media pembelajaran pendidik dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah untuk dipahami.

3) Menambah tekad dan motivasi belajar anak didik

Dengan penggunaan media, perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

Dampak positif dari Penggunaan Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Media merupakan suatu benda yang tidak dapat lepas dari pembelajaran anak usia dini, karena media pembelajaran dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh anak usia dini. Yang mana pengalaman setiap anak berbeda-beda tergantung dari peristiwa-peristiwa yang dialami oleh anak tersebut. Media pembelajaran sangat banyak memberikan dampak positif bagi anak, baik yang berkenaan dengan proses perkembangan otak maupun yang berhubungan langsung dengan kreativitas. Berikut adalah beberapa dampak positif dari penggunaan media pembelajaran :

1. Membuat proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baku.
2. Proses kegiatan belajar mengajar dapat lebih hidup dan menarik, artinya dengan media yang digunakan pembelajaran akan lebih hidup dan menarik perhatian anak didik dengan warna-warna yang beragam dari media yang digunakan.

3. Proses kegiatan belajar mengajar lebih interaktif, artinya dengan menggunakan media yang menarik dan berwarna anak didik akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran akan lebih pendek, artinya dengan menggunakan media pembelajaran dapat lebih singkat lagi karena tidak perlu untuk menjelaskan materi terlalu panjang.
5. Sikap anak didik terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa media pembelajaran mempunyai segudang peran dan manfaat yang dapat digunakan oleh para pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik yang disesuaikan dengan perkembangan anak, latar belakang serta kebutuhan media itu sendiri. Pentingnya penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini yaitu mampu untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang ada pada diri anak supaya dapat ditingkatkan lagi sesuai dengan perkembangan pada anak.

Media pembelajaran juga memiliki peran yang begitu luas terutama bagi anak usia dini dalam mengembangkan aspek perkembangan yang ada pada diri anak. Anak usia dini terkenal dengan istilah belajar sambil bermain maka sudah seharusnya kita sebagai pendidik untuk mengikuti kebutuhan anak usia dini tersebut. Menurut beberapa teori yang ada peran media pembelajaran bagi anak usia dini yaitu, menstimulus perkembangan fisik motorik halus dan kasar yang ada pada diri anak, menstimulus perkembangan bahasa melalui kegiatan mendongeng, bercerita, bermain peran dan membaca cerita bergambar. Menstimulus pada perkembangan seni dapat dilakukan dengan menumbuhkan minat pada diri anak usia dini dalam bidang kesenian baik tari, menggambar dan melukis. Menstimulus perkembangan sosial emosional anak dengan keluarga serta untuk menstimulus perkembangan nilai moral dan agama dapat dilakukan dengan cara mengajarkan anak untuk disiplin, saling menghormati antar sesama dan menghargai orang lain.

4. Kesimpulan

Media pembelajaran adalah unsur penting dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran adalah sumber belajar yang dapat membantu pendidik dalam memperkaya wawasan anak didik, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh pendidik maka bisa menjadi bahan untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Pemakaian media pembelajaran juga dapat menumbuhkan minat anak didik untuk belajar berbagai hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik dengan upaya dapat mudah untuk dipahami. Media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi anak didik dapat menjadi rangsangan bagi anak didik dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran juga sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Sebagai pendidik juga harus mampu untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga dapat tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Dari pembahasan yang telah dipaparkan diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan antaranya adalah :

1. Peran seorang pendidik dalam menggunakan media pembelajaran begitu sangat penting karena dapat menarik minat dan motivasi tersendiri pada anak usia dini.
2. Media pembelajaran seperti belajar sambil bermain dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga dapat memberikan penyegaran pada proses kegiatan belajar mengajar.
3. Penggunaan media pembelajaran dapat juga memberikan ruang yang besar bagi anak usia dini untuk mempelajari materi karena tidak hanya dapat mendengar penjelasan dari pendidik, akan tetapi juga dapat melakukan kegiatan lain seperti mengamati secara langsung, berlatih dan presentasi.

Referensi

- Ali, M. (2022). Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) dalam Mengajar. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 100–120. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.27>
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81–99. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 981–990. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Milya Sari. Asmendri. (2020). NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA. *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]*, 6(1), 41–53.
- Mulyani, D. K. (2022). Aplikasi Kinemaster sebagai Media Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–27. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.4>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>